

## MODEL MANAJEMEN PEMBELAJARAN FULL DAY SCHOOL DI MTS AZ-ZUHRI TANJUNG MORAWA

RIFA DALILLAH<sup>1</sup>, RIZKA HARFIANI<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

<sup>1</sup>email: [rifadalillah1@gmail.com](mailto:rifadalillah1@gmail.com)

### Abstrak

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui realitas model manajemen pembelajaran fullday school di MTs Az-Zuhri Tanjung Morawa. Dengan adanya fullday school merupakan alternatif solusi dari revolusi pendidikan terhadap permasalahan yang terjadi di dunia pendidikan. Fullday school atau sekolah satu hari penuh sebenarnya adalah upaya untuk meningkatkan mutu serta kualitas pendidikan di Indonesia. Pelaksanaannya seperti menambah jam belajar di sekolah dengan kegiatan-kegiatan tambahan untuk jenjang SMP. Pada intinya penerapan fullday school di Indonesia dalam rangka memaksimalkan waktu luang peserta didik agar lebih berguna dan produktif sehingga terhindar dari perbuatan-perbuatan yang menyimpang. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan Kualitatif dengan jenis deskriptif maksudnya adalah data-data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Dalam penelitiann ini untuk mengumpulkan data yang akurat maka peneliti menggunakan beberapa teknik, untuk menunjang data tentang model manajemen pembelajaran fullday school yang efektif yaitu: Observasi, Wawancara, Dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam pennislitian ini adalah model penafsiran meliputi: koleksi data, kondensasi data, penyajian data, dan verifikasi/kesimpulan. Dalam penelitian ini, untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan metode triangulasi. Dengan adanya penelitian ini peneliti berharap dapat meningkatkan kualitas model manajemen pembelajaran fullday school yang lebih efektif dan efisien. Dan minat belajar peserta didik dapat meningkat.*

**Kata Kunci:** model, manajemen, fullday school

---

 This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

---

### 1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fenomena manusia yang fundamental, yang juga mempunyai sifat konstruktif dalam hidup manusia. Karena itulah kita dituntut untuk mampu mengadakan refleksi ilmiah tentang pendidikan tersebut, sebagai pertanggung jawaban terhadap perbuatan yang dilakukan, yaitu mendidik dan dididik.

Pendidikan adalah sesuatu yang sangat penting dalam kehidupan maju mundurnya suatu bangsa sangat ditentukan oleh pendidikan yang ada dinegara tersebut. Demikian juga sukses tidaknya seseorang sangat ditentukan oleh ilmu, keterampilan dan kepribadian yang

baik. Untuk itu diperlukan ada pendidikan. Sebagaimana telah dijelaskan Allah dalam Al-Qur'an Q.S Al-Alaq ayat 1-5 sebagai berikut:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ  
خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ  
اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ  
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ  
عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia. Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya. (Qs. Al-Alaq: 1-5).

Dalam pengertian yang bersahaja, pendidikan dapat dimaknai sebagai upaya manusia dalam membangun dan membentuk kepribadian yang sesuai dengan norma dan nilai yang berkembang dalam masyarakat dimana seseorang itu berada. Ki Hajar Dewantara sebagaimana dikutip Azyumardi Azra, mengemukakan bahwa: “Pendidikan secara umum bermakna berbagai usaha dalam mewujudkan keluhuran (kekuatan bathin), intelektual dan fisik anak, seiringan dengan dinamika masyarakat dan lingkungannya”.

Hal ini selaras dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 yang menyatakan bahwa Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Salah satu aspek pendukung untuk mencapai tujuan pendidikan nasional yaitu model manajemen pembelajarannya yang harus lebih dikembangkan terutama pada sekolah yang memiliki program fullday school.

Secara umum model diartikan sebagai kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan suatu kegiatan. Penggunaan istilah “Model” lebih dikenal dunia fashion. Sebenarnya, dalam pembelajaran istilah Model juga banyak dipergunakan. Karena model dalam pembelajaran dapat diartikan sebagai pola yang digunakan untuk penyusunan kurikulum, mengatur materi, dan memberi petunjuk kepada guru kelas. Arti penting dari kata model diantaranya adalah pola (contoh, acuan, ragam, dan sebagainya) dari sesuatu yang akan dibuat atau dihasilkan, atau orang yang dipakai sebagai contoh untuk dilukis (difoto). Eksistensi suatu bangsa ke depan, ditengah persaingan global ditentukan oleh kualitas sumber daya manusianya.

Fullday school sendiri merupakan sebuah terobosan baru dan inovatif dalam dunia pendidikan yang mana waktu pelaksanaannya pembelajaran disekolah selama 5 hari dalam 1 minggu. Sistem fullday school di Indonesia diawali dengan menjamurnya istilah sekolah unggulan sekitar tahun 1990-an, yang banyak dipelopori sekolah-sekolah yang berlabel Islam. Fullday school adalah suatu system pembelajaran yang dilaksanakan secara penuh, dimana aktifitas anak banyak dilakukan disekolah dari pada dirumah.

## 2. METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan Kualitatif dengan jenis deskriptif maksudnya adalah data-data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Penelitian kualitatif sebagai penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk memahami kata-kata berbagai metode alamiah (Lexy J.Moloeng 2004:6).

Penelitian ini mengamati model manajemen pembelajaran Fullday School di MTs Az-Zuhri Tanjung Morawa yang berlokasi di Jl.Simpang Kayu Besar Desa Medan Sinembah Kecamatan Tanjung Morawa.

Dalam penelitiann ini untuk mengumpulkan data yang akurat maka peneliti menggunakan beberapa teknik, untuk menunjang data tentang model manajemen pembelajaran fullday school yang efektif. Adapun teknik pengumpulann data yang digunakan yaitu: 1) Observasi, yaitu proses mengamati dan meneliti segala aktivitas dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di MTs. Az-Zuhri Tanjung Morawa. 2) Wawancara, yaitu dengan Kepala Sekolah, Guru dan staff serta peserta didik di MTs Az-Zuhri Tanjung Morawa. 3) Dokumentasi, kegiatan ini dilakukan sebagai cara untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat sesuai dengan kondisi dan situasi di lapangan. Dalam hal ini dokumentasi berkaitan dengan pengambilan foto-foto objek atau responden yang akan diteliti.

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data. Teknik analisis data yang digunakan dalam pannelitian ini adalah model penafsiran, yakni data dalam penelitian ini mengikuti langkah-langkah yang direkomendasikan, seperti yang dikutip Miles dan Huberman yang meliputi koleksi data, kondensasi data, penyajian data, dan verifikasi/kesimpulan. Hal ini untuk menjawab pertanyaan penelitian tentang bagaimana model manajemen pembelajaran fullday school. Langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian keabsahan data. Validitas kualitatif merupakan upaya pemeriksaan terhadap akurasi hasil penelitian dengan menerapkan prosedurprosedur tertentu (Creswell, 2010). Dalam penelitian ini, untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan metode triangulasi (Idrus, 2009).

## 3. HASIL

### 3.1 Perencanaan pembelajaran Fullday School

Hasil penelitian dapat penulis ambil dari hasil wawancara dengan kepala sekolah, berikut hasil petikan wawancaranya:

"Perencanaan pembelajaran fullday school di MTs Az-Zuhri menyesuaikan dengan Kurikulum yang berlaku dengan adanya RPP (Rencana pelaksanaan pembelajaran), Silabus, dengan penambahan pembelajaran keagamaan, karena kan ini sekolahnya sekolah Islam, pembeda nya dengan sekolah umum dengan lebih pendekatkan pelajaran pelajaran agama Islam kepada peserta didik". Guru Tata Usaha juga menguatkan jawaban kepala sekolah, beliau mengatakan: "setiap guru membuat RPP (Rencana pelaksanaan pembelajaran) masing-masing yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku, setiap materi pelajaran yang akan diajarkan dibuat dengan metode metode yang berbeda bila diperlukan". Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa Perencanaan Pembelajaran Full Day School di MTs Az-Zuhri dalam melaksanakan program pembelajaran telah melaksanakan proses pembelajaran dengan baik. Guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran telah melakukan perencanaan pembelajaran dengan baik.

### 3.2 Proses Pelaksanaan Fullday School di MTs Az-Zuhri

Hasil penelitian dari pelaksanaan fullday school di MTs Az-Zuhri dapat penulis ambil dari hasil wawancara dengan kepala sekolah, berikut hasil petikan wawancaranya:

“Pelaksanaan sekolah dengan penerapan fullday school sebelum covid biasanya dari jam 07:15 – 16.15 atau setelah sholat ashar berjama’ah di masjid. Sebelum pembelajaran dikelas dilaksanakan, setiap Selasa, Rabu, Kamis ada program Tahfiz pada pukul 07:15- 07:45 dan pada hari Sabtu dilaksanakan program literasi. Fullday school ini diterapkan untuk memberikan pembelajaran agama lebih banyak jumlah jamnya dibandingkan dengan pembelajaran umum, namun tak juga melupakan pembelajaran umum karena pembelajaran umum dan pembelajaran agama ini sangat penting dan berguna untuk kehidupannya dan masa depan peserta didik. Sehingga untuk menanamkan pembiasaan akhlak yang baik dan pemahaman agama yang tepat dibutuhkan waktu belajar agama yang lebih lama dibandingkan dengan materi pembelajaran umum. Contoh pembiasaan penanaman akhlaknya adalah dengan sholat berjamaah, sholat dhuha, hafal doa sehari-hari, zikir setelah sholat, menutup aurat, menghormati guru dan orang tua, tolong menolong, menyayangi yang muda dan menghormati yang tua”.

Adapun hasil wawancara dengan peserta didik yang menguatkan jawaban dari bapak kepala sekolah sebagai berikut: “kami masuk jam 07.15 pulang setelah sholat dzuhur tapi sebelum covid kami pulang setelah sholat ashar, sebelum belajar juga ada tahfiz dulu hari Selasa, Rabu, Kamis. Hari Senin upacara, hari Jumat senam, hari Sabtu sebelum belajar ada literasinya”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan peserta didik dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan fullday school di MTs Az-Zuhri berjalan dengan optimal, dan juga efektif dengan kegiatan kegiatan positif peserta didik selama berada di sekolah.

### 3.3 Evaluasi Pembelajaran

Hasil penelitian dari evaluasi pembelajaran sekolah fullday school di MTs Az-Zuhri dapat penulis ambil dari hasil wawancara dengan kepala sekolah, berikut hasil petikan wawancaranya:

“Cara evaluasi pembelajarannya dari tes tertulis, tes lisan, dan tes praktik/tes kinerja baik secara individual ataupun kelompok. Teknik teknik penilaian tersebut dilakukan oleh guru dengan pengawasan langsung kepala sekolah. Tapi sekarang sekolah sedang masa pembangunan jadi untuk evaluasi pembelajaran dilakukan dengan sebaik mungkin, karena hasil belajar siswa juga tidak dapat di control sepenuhnya. Ada aja gangguan yang menghambat proses pembelajaran saat ini”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah dapat disimpulkan bahwa evaluasi pembelajaran belum berjalan dengan baik karena adanya faktor-faktor yang kurang mendukung untuk saat ini.

## 4. PEMBAHASAN

### 4.1 Perencanaan Pembelajaran Fullday School

Dalam konteks pembelajaran, perencanaan dapat diartikan sebagai proses penyusunan materi pelajaran, penggunaan media pembelajaran, penggunaan pendekatan atau metode pembelajaran, dan penilaian dalam suatu lokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa tertentu untuk mencapai tujuan yang ditentukan. Setiap kegiatan yang dilakukan oleh manusia tentu tidak lepas dari proses perencanaan. Sebab di dalam sebuah perencanaan terkandung ide-ide dasar, tujuan, maupun kerangka kerja yang akan menjadi acuan dalam pelaksanaan kegiatan demi tercapainya tujuan yang ditetapkan. Perencanaan Pembelajaran Full Day School di MTs Az-Zuhri dalam melaksanakan program pembelajaran telah melaksanakan proses pembelajaran dengan baik. Guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran telah

melakukan perencanaan pembelajaran dengan baik sehingga prestasi belajar siswa meningkat yang ditunjang oleh fasilitas yang cukup.

Perencanaan pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang memuat identitas mata pelajaran, standar kompetensi (SK), kompetensi dasar (KD), indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan sumber belajar. Silabus sebagai acuan pengembangan RPP memuat identitas mata pelajaran atau tema pelajaran, SK, KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar. Silabus dikembangkan oleh satuan pendidikan berdasarkan Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL), serta panduan penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Dalam pelaksanaannya, pengembangan silabus dapat dilakukan oleh para guru secara mandiri atau berkelompok.

#### **4.2 Proses Pelaksanaan Fullday School di MTs Az-Zuhri**

Proses pelaksanaan fullday school di MTs Az-Zuhri Fullday school merupakan program sekolah sepanjang hari atau satu hari penuh. Full day school adalah program pendidikan yang seluruh aktivitas peserta didiknya berada di sekolah sejak pagi sampai sore hari. Kegiatan belajar mengajar (KBM) di MTs Az-Zuhri dilaksanakan mulai pukul 07:15 pagi. Peserta didik harus sudah berada di sekolah dengan tepat waktu. Siswa setibanya di sekolah akan disambut bapak/ibu guru. Seluruh siswa wajib bersalaman dan mengucapkan salam sapa kepada Bapak/Ibu guru. Hal ini adalah wujud interaksi antara guru terhadap siswanya sebagai bentuk kepedulian guru terhadap siswanya dan kepatuhan siswa kepada gurunya. Selanjutnya dilanjutkan dengan kegiatan tahfidz yang diikuti oleh seluruh peserta didik, diawasi dan dihadiri langsung oleh seluruh guru pengawas dalam program tahfidz bersama ini. Tahfidz bersama dilakukan pada hari selasa, rabu dan kamis di masjid Az-Zuhri dan ini dilaksanakan pada pukul 07:15-07:45 WIB.

Pada hari sabtu di pukul 07:15-07:45 juga dilakukan program literasi pagi yang bertujuan untuk meningkatkan minat membaca siswa. Selanjutnya dilanjutkan dengan kegiatan pembelajaran dalam kelas masing-masing untuk memulai pembelajaran. Sebelum masuk kelas siswa melepas sepatu dan meletakkannya di rak sepatu dengan rapi. Sebelum kegiatan belajar mengajar dilakukan setiap guru harus memberi salam kepada seluruh peserta didik dan seluruh peserta didik diwajibkan untuk menjawab salam tersebut. Setelah itu sebelum mengawali kegiatan belajar mengajar guru dan siswa mengawali pembelajaran dengan berdoa bersama. Setelah itu guru menanyakan kabar, memberikan motivasi dan mengecek kehadiran peserta didik.

Dalam kegiatan pembelajaran setiap guru selalu menyelipkan nilai-nilai Islam didalamnya, selalu mengaitkan pembelajaran materi umum dengan ilmu tauhid. Dengan harapan siswa dapat mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan belajar mengajar dilakukan dari pukul 07:30-09:45 WIB. Waktu istirahat digunakan untuk memakan bekal yang dibawa dari rumah atau membeli makanan di kantin sekolah dan bermain dengan teman-temannya. Kegiatan istirahat hanya berlangsung 15 menit dari pukul 09:45- 10:00. Pada pukul 10:00 seluruh siswa bersiap untuk melakukan sholat dhuha bersama. Pelaksanaan sholat dhuha diikuti oleh seluruh siswa, dan dipimpin oleh salah satu siswa, pemilihan imam untuk sholat ini melalui jadwal bergilir setiap kelas dan kegiatan ini sesuai dengan pengaplikasian dari visi MTs Az-Zuhri di point "Berjiwa Pemimpin" agar menimbulkan kepercayaan diri dan berjiwa pemimpin dalam setiap siswa.

Setelah sholat dhuha dilanjutkan dengan membaca wirid, dzikir dan berdoa bersama, ini dilakukan agar peserta didik terdasa berdzikir dan berdoa sesuai sholat baik sunnah maupun wajib. Ketika selesai sholat dhuha seluruh siswa kembali ke kelas masing-masing untuk melanjutkan kegiatan belajar mengajar. Ketika hendak memasuki waktu dzuhur seluruh siswa bersiap-siap berwudhu untuk melaksanakan sholat dzuhur berjamaah di Masjid Az-Zuhri baik peserta didik, dewan guru maupun karyawan.

Setelah selesai sholat dzuhur seluruh siswa diberikan waktu istirahat sampai pukul 13:00 WIB, setelah itu kembali ke kelas dan melakukan kegiatan belajar mengajar sampai pukul 14:15. Ketika kegiatan belajar mengajar di kelas selesai dilakukan seluruh siswa keluar dari kelas dan menjalankan kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan minat dan bakat peserta didik, kegiatan ini dilakukan untuk melatih tanggung jawab dan kemandirian, untuk mengasah minat dan bakat, sebagai sarana untuk belajar berorganisasi dan sosialisasi, melatih kerja sama, dan yang terakhir melatih sikap disiplin dan komitmen. Kegiatan ekstrakurikuler terus berlangsung sampai tiba waktu ashar. Ketika hendak memasuki waktu ashar seluruh siswa kembali bersiap untuk melakukan sholat ashar berjamaah guna untuk menjalankan perintah wajib dari Allah SWT. Setelah melakukan kegiatan sholat berjamaah seluruh siswa diizinkan untuk pulang kerumahnya masing-masing.

#### **4.3 Evaluasi Pembelajaran**

Evaluasi adalah suatu proses merencanakan, memperoleh dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat alternatif-alternatif keputusan (Mahrens & Lehmann). Sesuai dengan Kurikulum MTs Az-Zuhri yang memuat evaluasi/penilaian hasil belajar ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Guru di MTs Az-Zuhri Tanjung Morawa memiliki prinsip-prinsip serta teknik penilaian yang terukur. Teknik tersebut berupa tes tertulis, tes lisan, dan tes praktik/tes kinerja baik secara individual ataupun kelompok. Teknik-teknik penilaian tersebut dilakukan oleh guru dengan pengawasan langsung Kepala Sekolah.

Dalam pelaksanaan pembelajaran Full day school di MTs Az-Zuhri Tanjung Morawa, ada beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat yang dihadapi guru kelas. Adapun faktor pendukung bagi guru kelas dalam melaksanakan pembelajaran di kelas Full day school adalah kemampuan siswa yang tidak sama dalam menerima materi pelajaran dan siswa sudah merasa jenuh dan bosan belajar didalam kelas karena pulang sekolah anak Full day school sampai pukul 16.00, sehingga waktu bermain anak dengan teman sebaya berkurang, maka guru pembimbing di Fullday school harus lebih ekstra dan mempunyai inovasi baru setiap kali pembelajaran.

Hasil wawancara dengan kepala sekolah, juga menjelaskan bahwa faktor pendukung pembelajaran dikelas Full day school adalah dengan mempunyai guru sebagai tenaga pendidik yang profesional, tersedianya alat peraga atau media pembelajaran, tersedianya sarana dan prasarana yang memadai, sehingga motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran menjadi lebih baik. Akan tetapi kondisi saat ini di MTs Az-Zuhri Tanjung Morawa masih minimnya sarana dan prasaran disebabkan sekolah sedang ada perbaikan/pembangunan kelas dan masjid serta media belajar yang terbatas sehingga membuat peserta didik kurang nyaman dan mudah bosan saat belajar. Hal ini juga didukung dalam sebuah penelitian, yang menyatakan bahwa motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual. Selain itu guru juga harus sabar dalam mengajar dan mempunyai kecakapan, kemahiran, dan keterampilan dalam menyampaikan materi.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang penulis dapatkan program manajemen di MTs Az-Zuhri Tanjung Morawa belum berjalan dengan baik karena adanya factor-faktor yang kurang mendukung untuk saat ini.

## 5. KESIMPULAN

Keberhasilan suatu program kegiatan tidaklah cukup dilihat dari sejauhmana jumlah dan bagusnya suatu program kegiatan yang direncanakan, akan tetapi suatu proses dan output dari kegiatan yang telah dilaksanakan merupakan tolak ukur nyata akan keberhasilan program kegiatan yang dicanangkan, sekecil apapun kegiatan tersebut. Maksimal dari suatu proses kegiatan terhadap program yang dilaksanakan sangat bergantung pada daya dukung dari beberapa pihak dan unsur, seperti ketersediaan anggaran, sumber daya siswa, sumber daya pembina, waktu pelaksanaan, tempat pelaksanaan, fasilitas serta semangat dari beberapa pihak yang terkait langsung dengan kegiatan tertentu. Kualitas keberhasilan dari suatu program kegiatan tertentu berbanding lurus dengan bagaimana proses dari kegiatan yang berlangsung.

Salah satu aspek pendukung untuk mencapai tujuan pendidikan nasional yaitu model manajemen pembelajarannya yang harus lebih dikembangkan terutama pada sekolah yang memiliki program fullday school.. Sistem pembelajaran fullday school, maka sangat membantu orang tua siswa terutama yang sibuk bekerja. Karena dengan sistem pembelajaran fullday school ini, maka anak-anak belajar mulai pagi hingga sore sehingga orang tua tidak lagi direpotkan dengan urusan mengasuh anak, mengawasi, dan lain sebagainya.

## 6. REFERENSI

- Agustinova, Danu Eko. Memahami Metode Penelitian Kualitatif, (CALPULIS: Candi Gerbang 1 No. 23 Yogyakarta 55283,2015).
- Al-Qur'an dan terjemahannya. 2008. Departemen Agama RI. Bandung: Diponegoro.
- Azyunardi Azra, Esei-Esei Intelektual Muslim dan Pendidikan Islam (Jakarta : Logos Ilmu 1998).
- Daryanto dkk. Model Pembelajaran Inovatif. (Yogyakarta: Gava Media. 2012). Echols, JohnM. Kamus Inggris Indonesia (Jakarta:Gramedia, 1996).
- Hamalik, Oemar Kurikulum dan Pembelajaran, (Jakarta: Bumi Aksara,1995). Hamdayama, Jumanta Metodologi Pengajaran (Jakarta: Bumi Aksara, 2016). Hasbullah. Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan (Jakarta: Rajawali Pers, 2009).
- Heriyanto, Aan Prabowo. Analisis Pemanfaatan Buku Elektronik (E-BOOK) Pemustaka Di Perpustakaan SMA Negeri 1 Semarang, (JURNAL ILMU PERPUSTAKAAN : No.2 Vol.2, 2015).
- Isjoni, Cooperative Learning Efektivitas Pemelajaran Kelompok,Cet.7, (Bandung: Alfabeta, 2013).
- Nawawi,Hadari. Administrasi Pendidikan (CV.Haji Mas Agung Surabaya: 1997). Ramayulis. Ilmu Pendidikan Islam,Kalam Mulia, Jakarta, 2008.